

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan apa saja yang menjadi modalitas kemenangan pasangan Tiwi-Dono dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Purbalingga tahun 2020. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan dengan perspektif strukturalisme serta metode yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Purbalingga. Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis data interaktif. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah modalitas yang dimiliki pasangan Tiwi-Dono dalam memperoleh kemenangan terbagi menjadi tiga yakni; modalitas politik, modalitas sosial, dan modalitas ekonomi. Modal politik yang dimiliki Tiwi yakni jabatan politiknya sebagai *incumbent* dan modal politik yang dimiliki Dono yakni jabatannya sebagai Ketua di Partai Golkar Kabupaten Purbalingga. Modal sosial yang paling mempengaruhi dalam pemenangan ini adalah relasi keluarga Tiwi dengan ayahnya yaitu Triono Budi Sasongko. Modal ekonomi yang dimiliki pasangan ini memiliki nilai yang lebih besar dibanding lawan politiknya. Pasangan ini berhasil mengakumulasikan modalitas yang telah dimilikinya yang akan menambah bobot kekuatan untuk memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Purbalingga tahun 2020.

Kata Kunci : Modal politik, Modal Sosial, Modal Ekonomi, Pilkada

SUMMARY

This study aims to understand and describe what The Capital Of Tiwi-Dono Pair's Victory In The Purbalingga Regency Local Elections In 2020. This study used a constructivism paradigm and with a structuralism perspective and the method used is a qualitative research method. Then, the approach that was used in this research is a case study approach. This research is located in the Purbalingga regency. The informant selection technique used purposive sampling methods. While the data collection techniques that are used are in-depth interviews, observation, and documentation studies. The data analysis technique used is to use interactive data analysis techniques. As for the validity of the data by using data triangulation techniques.

The results of this study are the capitals that Tiwi-Dono in obtaining the trump, divided into three is ; political capital, social capital, and economic capital. Tiwi's political capital is his political position as incumbent and Dono's political capital is his position as Chair of the Golkar Party in Purbalingga Regency. The most influential social capital in this victory is the relationship between Tiwi's family and his father, Triono Budi Sasongko. The economic capital owned by this pair has a greater value than its political opponents. At the end, this pais has succeeded in accumulating the capital they already have which will add weight to their strength to win Purbalingga Regency Local Elections In 2020.

Key words : political capital, social capital, economic capital,

